

## P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN

**NERACA KONSOLIDASI**

30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005

	Catatan	Tahun 2006	Tahun 2005	Catatan	Tahun 2006	Tahun 2005
		(Tidak audit)	(Tidak audit)		(Tidak audit)	(Tidak audit)
		Rp	Rp		Rp	Rp
<b>AKTIVA</b>				<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	2c,3	64.626.665.993	67.397.015.386	Hutang bank	15	81.408.220.837
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 11.576.717.765 tahun 2006 dan Rp 12.348.154.072 tahun 2005	2d,2l,4,15	215.364.097.468	247.097.734.821	Hutang usaha	2l,16	128.608.544.977
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu ragu sebesar Rp309.503.073 tahun 2006 dan tahun 2005		3.076.573.354	2.066.587.792	Hutang pajak	2o,17	11.879.847.751
Persediaan, setelah dikurangi Penyisihan persediaan usang sebesar Rp 5.521.191.624 tahun 2006 dan Rp 3.108.289.737 tahun 2005	2f,5,15	271.526.839.234	265.724.688.018	Uang muka pelanggan	2m,18	3.471.357.570
Uang muka	6	3.121.406.537	12.425.896.645	Biaya yang masih harus dibayar	19	15.003.742.720
Pajak dibayar di muka	7	70.866.498.164	54.170.414.937	Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	8.397.170.965
Biaya dibayar di muka	2g,8	5.162.108.164	6.909.679.943	Kewajiban lancar lain-lain	20	11.395.310.629
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>633.744.188.915</b>	<b>655.792.017.542</b>	<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>260.164.195.449</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>		
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,9	5.025.265.149	4.831.136.439	Kewajiban imbal kerja	2n,33	37.031.617.442
Penyertaan saham	2b,10	736.725.212	736.725.212	Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	-
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2o,17	19.747.050.091	14.834.648.373	Kewajiban tidak lancar lainnya	20	-
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 212.522.220.576 tahun 2006 dan Rp 186.640.951.936 tahun 2005	2h,11,15	408.027.061.147	414.459.898.857	<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>37.031.617.442</b>
Aktiva yang belum digunakan	2h,12,15	9.121.868.998	9.121.868.998	<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>297.195.812.891</b>
Beban ditangguhkan - bersih	2i,13	25.353.885.027	22.225.307.499	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Aktiva lain-lain	2g,2n,14,32	40.302.066.843	35.077.273.601	Modal dasar - 20.000.000.000 saham		
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>508.313.922.467</b>	<b>501.286.858.979</b>	terbagi atas: 1 saham seri A Dwiwarna		
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>1.142.058.111.382</b>	<b>1.157.078.876.521</b>	dan 19.999.999.999 saham seri B,		
				Modal ditempatkan dan disetor 5.554.000.000 saham		
				terbagi atas 1 sahan seri A Dwiwarna serta		
				5.553.999.999 saham seri B	22	555.400.000.000
				Tambahan modal disetor	2j,23	43.579.620.031
				Modal lain-lain - opsi kepemilikan saham karyawan	2k 24	-
				Selisih Penilaian kembali aktiva	2h,11	44.851.758.462
				Saldo laba:		
				Ditentukan penggunaannya	31	182.832.559.860
				Belum ditentukan penggunaannya		18.198.360.138
				<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>844.862.298.491</b>
				<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.142.058.111.382</b>

Jakarta, 19 Oktober 2006

Drs. Handoyo A. S.  
Pjs. Direktur Keuangan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005

	Catatan	TAHUN 2006 (Tidak Audit) Rp	TAHUN 2005 (Tidak Audit) Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,2q,25	1.349.022.802.904	1.144.417.260.846
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,26	954.749.314.231	775.745.459.943
<b>LABA KOTOR</b>		394.273.488.673	368.671.800.903
<b>BEBAN USAHA</b>	2m,27		
Penjualan		224.387.754.593	198.424.008.347
Umum dan administrasi		137.630.730.988	127.425.380.572
Jumlah Beban Usaha		362.018.485.581	325.849.388.919
<b>LABA USAHA</b>		32.255.003.092	42.822.411.984
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Beban bunga dan provisi bank	29	(7.150.965.982)	(4.559.899.999)
Pendapatan bunga dan hasil investasi	28	1.579.338.443	1.965.473.533
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2l	1.092.010.148	(1.321.866.096)
Lain-lain - bersih		2.237.565.000	3.397.311.797
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih		(2.242.052.391)	(518.980.765)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		30.012.950.702	42.303.431.219
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>			
Pajak kini	2o,17	14.314.738.300	16.402.464.900
Pajak tangguhan	2o,17	(2.500.147.736)	(1.223.164.592)
Beban Pajak - Bersih		11.814.590.564	15.179.300.308
<b>LABA BERSIH</b>		18.198.360.138	27.124.130.911
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2p,30	3,28	4,88

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

P.T. KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. - DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI  
UNTUK MASA BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Modal lain-lain	Selisih penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba		Jumlah
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2005		555.400.000.000	43.579.620.031	216.504.961	44.851.758.462	93.236.087.435	77.299.799.156	814.583.770.045
Dividen	31	-	-	-	-	-	(23.189.939.747)	(23.189.939.747)
Cadangan pasal 61 UUPT	31	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Cadangan umum	31	-	-	-	-	54.009.859.409	(54.009.859.409)	-
Opsi Saham berakhir 05 Januari 2005	24	-	-	(216.504.961)	-	-	216.504.961	-
Laba bersih tahun buku 2005		-	-	-	-	-	52.826.570.670	52.826.570.670
Saldo per 31 Desember 2005		<u>555.400.000.000</u>	<u>43.579.620.031</u>	<u>-</u>	<u>44.851.758.462</u>	<u>147.345.946.844</u>	<u>53.043.075.631</u>	<u>844.220.400.968</u>
Cadangan pasal 61 UUPT	31	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Dividen	31	-	-	-	-	-	(15.847.971.201)	(15.847.971.201)
Program Kemitraan	31	-	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Program Bina Lingkungan	31	-	-	-	-	-	(528.265.707)	(528.265.707)
Tantiem Direksi	31	-	-	-	-	-	(651.960.000)	(651.960.000)
Cadangan umum	31	-	-	-	-	35.386.613.016	(35.386.613.016)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	18.198.360.138	18.198.360.138
Saldo per 30 September 2006		<u>555.400.000.000</u>	<u>43.579.620.031</u>	<u>-</u>	<u>44.851.758.462</u>	<u>182.832.559.860</u>	<u>18.198.360.138</u>	<u>844.862.298.491</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT.KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. dan ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN ARUS KAS - KONSOLIDASI**  
 UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2006 DAN 2005

		<b>2006</b>	<b>2005</b>
		<b>(Tidak diaudit)</b>	<b>(Tidak diaudit)</b>
	<u>Catatan</u>	Rp	Rp
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :</u></b>			
- Penerimaan dari pelanggan		1.377.008.093.307	1.074.411.455.528
- Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(1.401.323.873.716)	(1.122.455.562.138)
- Pembayaran bunga		(6.937.251.431)	(4.049.706.291)
- Pembayaran pajak penghasilan badan		(23.277.001.413)	(35.097.567.810)
- Penerimaan operasi lain-lain		32.454.238.736	16.179.427.206
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)</b>		<b>(22.075.794.517)</b>	<b>(71.011.953.505)</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>			
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u></b>			
- Penerimaan bunga		1.444.050.131	1.727.475.147
- Perolehan aktiva tetap		(16.480.344.440)	(22.516.693.256)
- Hasil penjualan aktiva tetap		749.051.756	452.951.398
- Penambahan biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan		(5.377.073.750)	-
- Penjualan aktiva lain-lain		-	2.111.471.343
- Penerimaan dividen		135.288.312	149.014.414
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)</b>		<b>(19.529.027.991)</b>	<b>(18.075.780.954)</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>			
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u></b>			
- Penambahan/Pembayaran pinjaman pemerintah	21	(8.302.714.364)	(53.100.133.504)
- Penambahan/Pembayaran hutang bank jangka pendek	15	(2.462.734.910)	74.788.115.093
- Pembayaran dividen	31	(15.847.971.201)	(23.189.934.957)
- Penerimaan/Pembayaran dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(20.343.028)	(768.568.885)
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk)</b>		<b>(26.633.763.503)</b>	<b>(2.270.522.253)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(68.238.586.011)</b>	<b>(91.358.256.712)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>132.865.252.004</b>	<b>158.755.272.097</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR BULAN</b>	3	<b>64.626.665.993</b>	<b>67.397.015.385</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Kimia Farma (Persero) Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dan diubah dengan akta perubahan No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 keduanya dari Soelaeman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. J.A.5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, dan didaftarkan pada buku registrasi di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 Nopember 1971, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 508. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 45 tanggal 24 Oktober 2001 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal disetor. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12746HT.01.04.TH.2001 tanggal 8 Nopember 2001.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki unit produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto) dan Tanjung Morawa - Medan. Perusahaan juga memiliki satu unit Distribusi yang berlokasi di Jakarta. Pada tahun 2003, Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek yang sebelumnya masing-masing merupakan unit usaha Pedagang Besar Farmasi dan Apotek (catatan b). Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jalan Veteran Nomor 9 Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817, yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan tersebut diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma (Persero).

Hasil produksi Perusahaan saat ini dipasarkan di dalam negeri dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia dan Selandia Baru

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program Pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha dibidang industri kimia, farmasi, biologi dan kesehatan serta industri makanan dan minuman. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- i. Mengadakan, menghasilkan, mengolah bahan kimia farmasi, biologi dan lainnya yang diperlukan guna pembuatan persediaan farmasi, kontrasepsi, kosmetika, obat tradisional, alat kesehatan, produk makanan/minuman dan produk lainnya termasuk bidang perkebunan dan pertambangan yang ada hubungannya dengan produksi diatas;

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

- ii. Memproduksi pengemas dan bahan pengemas, mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang berkait dengan industri farmasi maupun industri lainnya;
- iii. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, perdagangan dan distribusi dari hasil produksi seperti diatas, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha Perusahaan;
- iv. Berusaha dibidang jasa, baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa, upaya dan sarana pemeliharaan dan pelayanan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan;
- v. Jasa penunjang lainnya termasuk pendidikan, penelitian dan pengembangan sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik yang dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain.

**b. Anak Perusahaan**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam akta No.1 tanggal 1 November 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui restrukturisasi usaha Perusahaan dengan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan. Pada tanggal 4 Januari 2003 Perusahaan membentuk 2 (dua) Anak Perusahaan yaitu, PT Kimia Farma Apotek dan PT Kimia Farma Trading & Distribution.

Pada tanggal 30 September 2006 PT Kimia Farma Trading & Distribution memiliki 41 (empat puluh satu) Pedangang Besar Farmasi (PBF) dan PT Kimia Farma Apotek memiliki 327 (tiga ratus dua puluh tujuh) Apotek yang tersebar di seluruh Indonesia.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001 seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit serta Karyawan**

Pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005 susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

	Tahun 2006	Tahun 2005
Komisaris Utama :	Drs Agus Muhammad, M.Acc.	Drs Agus Muhammad, M.Acc.
Komisaris :	dr. Sjafii Ahmad MPH	-
Komisaris Independen :	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH
	dr. H. Darmansyah	-
	Dandossi Matram	-
Direktur Utama :	Drs. Gunawan Pranoto	Drs. Gunawan Pranoto
Direktur :	Drs. Sofiarman Tarmizi	Mohammad Syamsul Arifin
	Drs. Warsito Triatmojo	Drs. Sofiarman Tarmizi
	Drs. Handoyo Abdul Rachman S	Drs. Warsito Triatmojo
		Drs. Handoyo Abdul Rachman S
Ketua Komite Audit :	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH	Mayjen (Purn) Effendi Rangkuti, SH
Anggota Komite Audit :	Roberth Gonijaya	Roberth Gonijaya
	Danrivanto B, SH, LLM	Danrivanto B, SH, LLM

Sesuai hasil RUPS pada tanggal 19 Mei 2006 mengangkat dr. Sjafii Ahmad MPH sebagai komisaris, serta dr. H. Darmansyah dan Dandossi Matram sebagai komisaris independen.

Pada tanggal 1 September 2006 Mohammad Syamsul Arifin diangkat menjadi Direktur Utama PT Indofarma Tbk. Sehingga Dewan Komisaris menugaskan Drs. Handoyo.A.S sebagai pejabat sementara Direktur Keuangan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada 30 September 2006 sebanyak 5.808 karyawan dan 30 September 2005 sebanyak 5.845 karyawan.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan pedoman penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi memakai konsep dasar kas. Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

### b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Mulai tahun 2003, Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Mulai Beroperasi Komersil	Persentase Kepemilikan
PT Kimia Farma Apotek	Apotek (Ritel)	Jakarta	4 Januari 2003	100%
PT Kimia Farma Trading & Distribution (TD)	Penjualan Obat-obatan	Jakarta	4 Januari 2003	100%

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

Semua akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan. (metode harga perolehan)

**c. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai "setara kas"

**d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing 2% untuk BUMN/Pemerintah dan 5% untuk pihak ketiga (swasta) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang dan persentase tertentu dari saldo akun piutang pada akhir tahun.

**e. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan terdiri dari semua biaya perolehan, konversi dan biaya lainnya untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi biaya tidak langsung tetap dan variabel disamping biaya bahan baku dan upah langsung.

Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual wajar setelah dikurangi taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan.

**g. Biaya di Bayar di Muka**

Biaya di bayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aktiva Tetap**

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan Peraturan Pemerintah yang berlaku.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap dengan menggunakan metode dan tarif penyusutan sebagai berikut:

Keterangan	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan pertahun
Bangunan dan Prasarana	garis lurus (straight line)	5%
Mesin dan instalasi, perabot, dan peralatan pabrik	saldo menurun ganda (double declinig balance)	12,5% - 25 %
Instalasi sumur yodium dan instalasi limbah	saldo menurun ganda (double declinig balance)	25%
Kendaraan, perabot, dan peralatan kantor	saldo menurun ganda (double declinig balance)	25% - 50 %

Penyusutan tanaman menghasilkan dihitung berdasarkan jangka waktu tanaman yang ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen sebagai berikut:

	Tarif Penyusutan
Tahun pertama	2%
Tahun kedua	3%
Tahun ketiga	4%
Tahun keempat	6%
Tahun kelima	85%

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Aktiva tetap yang belum digunakan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan bagian biaya tidak langsung dikapitalisasi ke akun tanaman belum menghasilkan. Akun tanaman belum menghasilkan dipindahkan ke akun tanaman menghasilkan pada saat tanaman telah menghasilkan (pada tahun kelima).

Jumlah aktiva yang dapat diperoleh kembali diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali sesuai PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aktiva". Penurunan nilai aktiva diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

**i. Beban Ditangguhkan**

**Hak atas tanah**

Biaya-biaya tertentu seperti biaya legal, biaya notaris dan lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

**Eksplorasi dan pengembangan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi, dan fisika, pengeboran, eksplorasi dan pengembangan yang meliputi biaya administrasi, pembersihan lahan, dan pembukaan tambang ditangguhkan dan diamortisasi pada saat produksi sepanjang umur ekonomi yaitu 10 (sepuluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Umur ekonomi didasarkan atas taksiran manajemen yang dievaluasi secara berkala. Jumlah penurunan (*write down*) akibat dilakukannya evaluasi terhadap beban ditangguhkan - eksplorasi dan pengembangan dibebankan pada tahun yang bersangkutan.

**Merk Dagang**

Merk Dagang disajikan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan/diamortisasi.

**k. Opsi Kepemilikan Saham Karyawan**

Nilai wajar opsi kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (*option-pricing model*) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi berdasarkan nilai wajar semua opsi pada tanggal pemberian.

**l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
1 USD Amerika	9.235,00	10.310,00
1 JPY Jepang	78,41	91,24
1 EUR Eropa	11.731,70	12.419,44

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan yang barangnya belum tersedia dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya.

**n. Imbalan kerja**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya. kontribusi didanai dan dibayar oleh Perusahaan, Anak perusahaan dan karyawan. Selain itu, perusahaan dan anak perusahaan juga memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13 tahun 2003.

**Program manfaat pasti**

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

**Program iuran pasti**

Iuran yang ditanggung Perusahaan dan Anak perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

**Kewajiban imbalan kerja**

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui pengaruh dari Undang-Undang Tenaga kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dalam laporan keuangan konsolidasi.

Efektif tanggal 1 Januari 2004, Perusahaan memutuskan untuk menerapkan lebih awal PSAK 24 (Revisi 2004) "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan merubah metode akuntansinya yang terdahulu dalam mengakui imbalan kerja karyawan menjadi metode yang diharuskan oleh standar ini.

Menurut PSAK 24 (Revisi 2004), biaya imbalan kerja menurut Undang-Undang Tenaga Kerja ditentukan dengan metode penilaian *aktuarial projected credit unit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10 % dari nilai kini imbalan pasti atau nilai wajar aktiva pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui secara garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja. Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

**o. Beban atau Penghasilan Pajak**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan. Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aktiva dan Kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan dan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**p. Laba Per Saham**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Informasi segmen**

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan geografis sebagai segmen primer. Pelaporan segmen sekunder dikelompokkan menurut segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko atau imbalan yang berbeda dengan resiko atau imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa yang terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Manajemen tidak menyajikan informasi segmen berupa pengeluaran barang modal, laba usaha per produk, dan arus kas karena tidak praktis untuk dilakukan.

**r. Penggunaan estimasi**

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi hasil aktual yang dilaporkan pada periode mendatang didasarkan pada jumlah yang mungkin berbeda dari estimasi yang digunakan sebelumnya.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	2006	2005
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	10.616.036.758	10.907.720.415
USD 4.406 30 September 2005	-	45.425.860
Jumlah kas	<u>10.616.036.758</u>	<u>10.953.146.275</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.972.809.116	19.026.722.570
PT Bank Bukopin	18.728.484.390	25.291.433.197
PT Bank Pembangunan Daerah	6.941.287.672	5.720.315.429
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.538.871.736	4.228.117.827
PT Bank Central Asia Tbk	664.352.477	328.895.370
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	597.695.967	86.915.198
PT Bank Muamalat Indonesia	379.305.667	300.249.299
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 50.000.000)	13.070.644	109.671.083
	<u>52.835.877.669</u>	<u>55.092.319.973</u>
Mata Uang Asing		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
USD 127,207 30 September 2006 dan		
USD 131,091 30 September 2005	1.174.751.566	1.351.549.138
	<u>1.174.751.566</u>	<u>1.351.549.138</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Jumlah bank	54.010.629.235	56.443.869.111
Jumlah kas dan setara kas	64.626.665.993	67.397.015.386

Kas Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan berdasarkan paket tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.438.122.700. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas resiko yang mungkin dialami perusahaan.

**4. PIUTANG USAHA**

	2006	2005
	Rp	Rp
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	17.934.293.795	9.454.794.420
PT Indo Farma Global Medika	6.168.506.365	4.242.446.318
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.959.348.962	6.297.421.909
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	5.701.173.713	5.814.815.558
PT Pertamina	4.738.518.138	3.455.091.400
PT Indosat Tbk	2.625.342.911	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.437.922.604	1.427.250.664
PT Angkasa Pura (Persero)	1.425.863.019	734.261.969
PT Perkebunan (Persero)	1.305.334.947	847.262.348
PT Jamsostek (Persero)	1.110.254.159	1.084.366.593
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.079.929.480	1.104.322.395
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	8.293.832.374	11.851.277.362
Jumlah	57.780.320.467	46.313.310.936
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.155.606.566)	(926.266.219)
Piutang usaha BUMN	56.624.713.901	45.387.044.717
Pihak ketiga lokal		
Jawa	86.460.262.090	125.615.275.135
Sumatra	28.833.958.072	26.700.672.522
Sulawesi, Maluku dan Papua	26.032.654.089	21.506.350.430
Bali dan Nusa Tenggara	13.082.380.265	12.950.770.732
Kalimantan	9.911.001.885	14.286.024.877
Pihak ketiga ekspor	4.840.238.365	12.073.484.261
Jumlah	169.160.494.766	213.132.577.957
Penyisihan piutang ragu-ragu	(10.421.111.199)	(11.421.887.853)
Jumlah bersih pihak ketiga	158.739.383.567	201.710.690.104
Jumlah	215.364.097.468	247.097.734.821

Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Rupiah	222.100.576.868	247.372.404.633
Mata uang asing		
USD 524.119 30 September 2006 dan		
USD 1.171.046 30 September 2005	4.840.238.365	12.073.484.261
Jumlah	226.940.815.233	259.445.888.894

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(11.576.717.765)</u>	<u>(12.348.154.072)</u>
Jumlah	<u>215.364.097.468</u>	<u>247.097.734.822</u>

Piutang usaha berdasarkan umur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	111.906.920.594	169.454.829.233
0 sampai dengan 30 hari	49.778.739.070	47.497.387.906
31 sampai dengan 60 hari	18.199.760.597	8.669.708.390
61 sampai dengan 150 hari	30.227.537.822	25.925.318.590
Lebih 150 hari	<u>16.827.857.150</u>	<u>7.898.644.775</u>
	226.940.815.233	259.445.888.894
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(11.576.717.765)</u>	<u>(12.348.154.072)</u>
Jumlah piutang usaha	<u>215.364.097.468</u>	<u>247.097.734.822</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Saldo awal periode	10.248.566.375	11.208.720.031
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.452.278.156	-
Penghapusan/pemulihan	<u>(124.126.766)</u>	<u>1.139.434.041</u>
Saldo akhir periode	<u>11.576.717.765</u>	<u>12.348.154.072</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang Bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 15)

## 5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Barang jadi		
Obat jadi, kosmetika dan alat kontrasepsi	197.635.737.520	177.764.574.950
Alat kesehatan	6.106.860.429	7.020.139.914
Bahan baku dan bahan pembantu	49.578.633.610	62.884.746.422
Barang dalam proses	22.992.129.312	18.023.916.650
Barang dalam perjalanan	<u>734.669.987</u>	<u>3.139.599.819</u>
Jumlah	<u>277.048.030.858</u>	<u>268.832.977.755</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Penyisihan persediaan usang	(5.521.191.624)	(3.108.289.737)
Jumlah	<u>271.526.839.234</u>	<u>265.724.688.018</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Saldo awal periode	4.935.361.410	4.315.417.028
Penyisihan	776.575.440	35.688.901
Pemulihan dan penghapusan	<u>(190.745.226)</u>	<u>(1.242.816.192)</u>
Saldo akhir periode	<u>5.521.191.624</u>	<u>3.108.289.737</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (catatan 15)

Persediaan Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan kebongkaran berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 222.577.851.684 Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan tersebut

## 6. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian obat jadi, bahan penolong dan peralatan sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Uang muka pembelian barang	1.532.011.010	10.902.306.510
Lain-lain dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000	<u>1.589.395.527</u>	<u>1.523.590.135</u>
Jumlah	<u>3.121.406.537</u>	<u>12.425.896.645</u>

## 7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	62.324.794.986	49.528.226.789
Pajak Penghasilan Pasal 25:		
Perusahaan	2.205.024.306	-
Anak Perusahaan	6.336.678.872	3.775.818.629

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Pajak Lainnya	-	866.369.519
Jumlah	<u>70.866.498.164</u>	<u>54.170.414.937</u>

Pajak dibayar di muka merupakan uang muka pembayaran pajak dari Pajak Pertambahan Nilai anak perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution. dan Pajak penghasilan pasal 25 yang merupakan perhitungan setoran masa dengan hutang pajak yang lebih bayar di Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Kontrak gedung dan rumah dinas	3.950.901.407	4.201.596.065
Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000 )	<u>1.211.206.757</u>	<u>2.708.083.878</u>
Jumlah	<u>5.162.108.164</u>	<u>6.909.679.943</u>

**9. PIUTANG KEPADA PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pinjaman karyawan tidak berbunga	2.906.734.464	2.534.835.076
PT Kimia Farma Health Care	<u>2.118.530.685</u>	<u>2.296.301.363</u>
Jumlah	<u>5.025.265.149</u>	<u>4.831.136.439</u>

Pinjaman karyawan tidak berbunga yaitu pinjaman karyawan kepada perusahaan untuk keperluan pembelian kendaraan, perbaikan rumah, pengobatan dan lainnya. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Pinjaman kepada PT Kimia Farma Health Care merupakan pinjaman berkaitan pendirian PT Kimia Farma Health Care pada tanggal 24 Juni 2004 dimana Mayoritas Pemegang Sahamnya adalah Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma sebesar 61%.

**10. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham yang dilakukan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada Perusahaan pada tanggal 30 September 2006 dan 30 September 2005

Perusahaan	Jenis Usaha	Jumlah lembar saham yang dimiliki	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan
PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)	Pabrik kina	1.286	15,00%	261.725.212
PT Kimia Farma Health Care	Jaminan pemeliharaan Kesehatan	475.000	19,00%	<u>475.000.000</u>
			Jumlah	<u>736.725.212</u>

Pada tanggal 24 Januari 2005 perusahaan telah melakukan penjualan seluruh saham pada PT Riasima Abadi Farma dengan harga sebesar Rp 1.946.666.676 sehingga perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 2.041.361.226.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Berdasarkan Akta No.58 tanggal 24 Juni 2004 dari Titik Irawati S.SH, notris di Jakarta, PT Kimia Trading & Distribution dan PT Kimia Farma Apotek, Anak Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Kimia Farma Health Care dengan persentase penyertaan masing-masing 10% dan 9%.

**11. AKTIVA TETAP**

Akun ini terdiri dari :

	1 Januari 2006	Penambahan	Koreksi & Pengurangan	Reklasifikasi	30 September 2006
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan atau penilaian kembali :					
Tanah	237.462.388.013	467.000.000	-	-	237.929.388.013
Bangunan dan prasarana	130.236.074.928	931.304.608	(409.390.873)	2.221.188.600	132.979.177.263
Mesin dan instalasi	84.208.503.198	3.110.171.700	-	4.144.991.853	91.463.666.751
Perabot dan peralatan	74.895.515.106	3.352.690.433	(10.040.500)	194.933.004	78.433.098.043
Kendaraan	54.798.947.283	1.826.405.000	(2.464.575.578)	-	54.160.776.705
Instalasi sumur yodium	5.463.680.061	389.364.000	-	-	5.853.044.061
Instalasi limbah	2.344.917.189	-	-	-	2.344.917.189
Tanaman menghasilkan	1.924.569.590	-	-	809.279.119	2.733.848.709
Aktiva dalam penyelesaian	10.800.815.314	13.826.254.378	(4.711.913.829)	(6.561.113.457)	13.354.042.406
Tanaman belum menghasilkan	2.027.039.366	79.562.336	-	(809.279.119)	1.297.322.583
<b>Jumlah</b>	<b>604.162.450.048</b>	<b>23.982.752.455</b>	<b>(7.595.920.780)</b>	<b>-</b>	<b>620.549.281.723</b>
Akumulasi penyusutan :					
Perabot dan peralatan	55.471.409.908	5.658.342.578	(28.917.646)	-	61.100.834.840
Mesin dan instalasi	45.721.218.210	5.919.620.658	-	-	51.640.838.868
Bangunan dan prasarana	47.234.911.741	5.755.382.995	(186.468.750)	-	52.803.825.986
Kendaraan	37.102.501.573	3.800.141.273	(1.958.748.002)	-	38.943.894.844
Instalasi sumur yodium	3.827.327.009	314.924.180	-	-	4.142.251.189
Instalasi limbah	2.089.634.100	47.083.659	-	-	2.136.717.759
Tanaman menghasilkan	1.399.328.920	354.528.170	-	-	1.753.857.090
<b>Jumlah</b>	<b>192.846.331.461</b>	<b>21.850.023.513</b>	<b>(2.174.134.398)</b>	<b>-</b>	<b>212.522.220.576</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>411.316.118.587</b>				<b>408.027.061.147</b>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

	1 Januari 2005	Penambahan	Koreksi dan Pengurangan	Reklasifikasi	30 September 2005
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan atau penilaian kembali :					
Tanah	236.929.794.290	778.120.000	(245.526.277)	-	237.462.388.013
Bangunan dan prasarana	118.492.248.481	4.566.993.831	-	1.294.916.155	124.354.158.467
Perabot dan peralatan	69.001.489.740	3.072.073.460	(32.276.012)	139.330.861	72.180.618.049
Mesin dan instalasi	75.671.701.695	4.171.622.320	-	477.381.450	80.320.705.465
Kendaraan	56.633.859.812	2.922.784.850	(1.446.188.289)	206.699.910	58.317.156.283
Instalasi sumur yodium	5.189.092.061	173.788.000	-	-	5.362.880.061
Instalasi limbah	2.195.917.189	149.000.000	-	-	2.344.917.189
Tanaman menghasilkan	1.737.758.310	-	-	186.811.280	1.924.569.590
Aktiva dalam penyelesaian	10.463.089.791	9.972.960.594	(1.498.099.471)	(2.118.328.376)	16.819.622.538
Tanaman belum menghasilkan	2.051.591.643	149.054.773	-	(186.811.280)	2.013.835.136
<b>Jumlah</b>	<b>578.366.543.012</b>	<b>25.956.397.828</b>	<b>(3.222.090.049)</b>	<b>-</b>	<b>601.100.850.791</b>
Akumulasi penyusutan :					
Perabot dan peralatan	47.035.574.179	6.289.881.943	-	-	53.325.456.122
Mesin dan instalasi	38.413.334.714	5.306.196.852	(32.015.857)	-	43.687.515.709
Bangunan dan prasarana	40.767.184.775	4.956.292.593	-	-	45.723.477.368
Kendaraan	32.860.943.674	5.004.565.294	(1.074.890.874)	-	36.790.618.094
Instalasi sumur yodium	3.314.710.122	380.407.509	-	-	3.695.117.631
Instalasi limbah	2.010.268.226	58.748.356	-	-	2.069.016.582
Tanaman menghasilkan	1.144.967.155	204.783.273	-	-	1.349.750.428
<b>Jumlah</b>	<b>165.546.982.845</b>	<b>22.200.875.820</b>	<b>(1.106.906.731)</b>	<b>-</b>	<b>186.640.951.934</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>412.819.560.167</b>				<b>414.459.898.857</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha tahun berjalan masing-masing berjumlah Rp 21.850.023.513 dan Rp 22.200.875.820 masing-masing untuk masa sembilan bulan pada tahun 2006 dan 2005.

Pada bulan Desember 2002 Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap tanah dan bangunan per 30 Nopember 2002. Penilaian kembali dilakukan oleh PT Asian Appraisal Indonesia selaku penilai independen. Penilaian kembali tersebut sesuai dengan peraturan Pemerintah dan berdasarkan Laporan Penilaian Nomor AAI 2002/Dir/XII/408 dan Nomor AAI 2002/Dir/XII/408-A tanggal 16 Desember 2002 dengan rincian hasil penilaian kembali aktiva tetap tersebut adalah sebagai berikut :

	Nilai Perolehan	Nilai buku Fiskal	Nilai Pasar Fiskal	Selisih Penilaian
	Rp	Rp	Rp	Rp
Tanah	7,121,934,220	7,121,934,220	45,237,750,000	38,115,815,780
Bangunan	9,139,301,128	4,713,278,600	16,432,750,000	11,719,471,400
<b>Total</b>	<b>16,261,235,348</b>	<b>11,835,212,820</b>	<b>61,670,500,000</b>	<b>49,835,287,180</b>
Pajak				(4,983,528,718)
<b>Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap</b>				<b>44,851,758,462</b>

Selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah dikurangi dengan pajak disajikan sebagai "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" pada Bagian Ekuitas di Neraca Konsolidasi. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-24/WP.07/BD.03/2003.

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari biaya pengembangan usaha berupa pembangunan unit produksi, apotek baru, baik apotek milik sendiri maupun apotek kerja Sama operasi (KSO). Jangka waktu penyelesaian

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

pembangunan apotek yang tersebar di wilayah Indonesia tersebut berkisar antara enam sampai dengan dua belas bulan. Rincian aktiva dalam penyelesaian terdiri dari :

	2006	2005
	Rp	Rp
Bangunan dan prasarana	13.354.042.406	13.574.668.159
Instalasi Mesin Produksi	-	3.244.954.379
	13.354.042.406	16.819.622.538

Pada 30 September 2006 persentase penyelesaian dari bangunan dan prasarana dalam penyelesaian dan instalasi mesin produksi berkisar antara 60% sampai dengan 90 %.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas kurang lebih 548.704 m<sup>2</sup> yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Lokasi tersebut dikembangkan Perusahaan untuk perkebunan kina. Luas lahan yang digunakan untuk tanaman menghasilkan adalah seluas kurang lebih 432,26 hektar.

Aktiva tetap tanah dengan HGB No.5, No.907, No.275, No.2341, No.139, No.2671, No.2770, No.1889, No.285, No.1226, dan No.311 berikut bangunan di atasnya semua atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia dan PT Bank Bukopin (catatan 15)

Pada 30 September 2006 Aktiva tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kebakaran dan kebongkaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 496.902.295.299. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2006, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap.

## 12. AKTIVA BELUM DIGUNAKAN

Akun ini merupakan tanah seluas kurang lebih 119.000m<sup>2</sup> yang terletak di Bekasi Industrial Estate, Cikarang yang belum digunakan dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Tanah di Bekasi Industrial Estate, Cikarang dengan sertifikat HGB No.44 digunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Bukopin (catatan 15).

## 13. BEBAN DITANGGUHKAN

Biaya ditangguhkan terdiri atas :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya perolehan		
Eksplorasi dan pengembangan	32.685.800.220	25.721.522.847
Merk Dagang (Catatan 35m)	10.558.189.045	10.728.556.664
Hak atas Tanah	2.684.324.218	2.424.295.218
Jumlah	<u>45.928.313.483</u>	<u>38.874.374.729</u>
Dikurangi :		
Akumulasi amortisasi eksplorasi dan pengembangan	(15.050.150.335)	(12.756.988.909)
Akumulasi amortisasi merk dagang	(5.059.654.304)	(3.550.553.618)
Akumulasi amortisasi HGB dan HGU	(464.623.817)	(341.524.703)
	<u>(20.574.428.456)</u>	<u>(16.649.067.230)</u>
Jumlah – bersih	<u>25.353.885.027</u>	<u>22.225.307.499</u>

Biaya Amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.997.328.588 dan Rp 3.538.955.817 untuk masa sembilan bulan tahun 2006 dan tahun 2005

**14. AKTIVA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas :

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang	25.419.519.544	16.817.285.902
Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang	7.988.225.622	7.214.447.341
Uang jaminan	4.616.466.415	1.502.596.370
Biaya dibayar di muka manfaat pensiun (catatan 32)	2.277.855.262	9.257.102.633
Lain-Lain	-	285.841.355
Jumlah Aktiva lain-lain	<u>40.302.066.843</u>	<u>35.077.273.601</u>

Biaya ditangguhkan sewa jangka panjang dan Biaya ditangguhkan KSO/IKS jangka panjang merupakan biaya yang timbul dari Kerja Sama Operasi (KSO) dan Ikatan Kerja Sama (IKS) dengan pihak ke-3 dalam rangka pembukaan apotek.

Uang jaminan merupakan jaminan Bank atas penjualan tender di Anak Perusahaan.

**15. HUTANG BANK**

Akun terdiri dari:

	2006	2005
	Rp	Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.474.535.699	3.373.598.095

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

PT Bank Bukopin	42.000.000.000	55.500.000.000
PT Bank Central Asia (BCA)	9.933.685.138	40.223.388.992
Jumlah	<u>81.408.220.837</u>	<u>99.096.987.087</u>
Tingkat bunga per tahun	12,50% - 16,00%	12,50% - 16,00%

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal kerja, Rp 25.000.000.000 sebagai *stand by loan*, Rp 61.000.000.000 sebagai garansi bank dan USD 3.000.000 sebagai jaminan *letter of credit (L/C)* atau SKDN. Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang, persediaan serta sertifikat HGB No. 5 / Pulogadung. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2006. Kredit ini dibebani suku bunga tahunan sebesar 14%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2006 Rp 29.474.535.699 terdiri dari stand by loan Rp 25.000.000.000 dan modal kerja Rp 4.474.535.699.

PT Bank Bukopin

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *reguler* (tanpa *pronote*) dari PT Bank Bukopin, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 untuk modal kerja termasuk didalamnya pengambilalihan dokumen ekspor. Fasilitas kredit ini dijamin dengan Sertifikat HGB No. 139 seluas 4.175 m2 yang terletak di Jl. Cikini Raya No 2 - 4, Sertifikat HGB No. 2671 seluas 5.690 m2 yang terletak di Jl Dr. Saharjo 199, dan Sertifikat HGB No. 44 seluas 118.930 m2 yang terletak di Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Blok A 006-01. Perjanjian ini diperpanjang dengan pagu kredit sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 27 Juni 2008.

Pada tanggal 03 Desember 2003 pinjaman ini dialihkan kepada anak Perusahaan yaitu PT Kimia Farma Trading & Distribution. Jaminan pinjaman ditambah Sertifikat HGB No.866 seluas 3.561 m2 terletak di kelurahan Dr Sutomo Kecamatan Tegalsari Kodya Surabaya dan jaminan Perusahaan dari Perusahaan. Saldo pinjaman anak Perusahaan per 30 September 2006 Rp 5.000.000.000

Selain itu pada tahun 2003, Bank Bukopin juga telah menyetujui fasilitas Kredit Modal Kerja baru dengan maksimum kredit sebesar Rp.10.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal 27 Juni 2003 sampai dengan 17 Desember 2008, suku bunga kredit sebesar bunga deposito Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,5%. Dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2006 sebesar Rp.10.000.000.000

Pada tanggal 29 November 2002 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jaminan pinjaman sama dengan tersebut diatas dengan jangka waktu kredit selama 1(satu) tahun. Pada tanggal 20 Desember 2005 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2006 suku bunga kredit deposito PT Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,25%, dengan jaminan sama seperti tersebut diatas, saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2006 sebesar Rp.17.000.000.000

Pada tanggal 23 September 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Apotek memperoleh pinjaman Kredit

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Modal Kerja sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat HGB No.2770 seluas 289 m2 yang terletak di Jl. Pasar Baru No 7, Sertifikat HGB No.1899 seluas 541 m2 yang terletak Jl. Danau Tondano No 1, Sertifikat HGB No.285 seluas 413 m2 yang terletak Jl. Radio Dalam No1S, Sertifikat HGB No.1226 seluas 393 m2 yang terletak Jl. P. Revolusi 53 dan Sertifikat HGB No.311 seluas 497 m2 yang terletak Jl. Kebayoran Lama No.50 Jakarta serta persediaan barang dagangan senilai Rp 3.500.000.000. Perjanjian kredit ini berakhir pada tanggal 9 September 2007, suku bunga kredit deposito PT Bank Bukopin tertinggi/SBI + 4,25% saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2006 sebesar Rp 10.000.000.000

PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan Plafon kredit sebesar Rp.25.000.000.000 sebagai kredit local untuk modal kerja, dan Rp 25.000.000.000 untuk *time loan revolving*, dan Bank garansi sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah sertifikat SHGB No. 2341/Pasar Baru; SHGB No. 275/Gambir; dan SHGB No. 907/melawai atas nama Perusahaan seluas 11.477 m<sup>2</sup>, berikut bangunan di atasnya dan atau yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut. Pada tanggal 15 Agustus 2006 Fasilitas kredit ini diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2007, dengan bunga kredit untuk Kredit Lokal sebesar 14% dan *Time Loan Revolving* sebesar 13,5%. Saldo pinjaman Perusahaan per 30 September 2006 sebesar Rp 9.933.685.138.

**16. HUTANG USAHA**

Jumlah tersebut merupakan saldo hutang yang timbul dari pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Pihak ketiga BUMN		
- PT Rajawali Nusantara Indonesia	5.160.763.711	2.719.297.217
- PT Indofarma Global Medika	1.583.950.442	3.899.123.970
- PT Bio Farma	678.568.926	1.271.705.108
- Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000 )	3.217.071.440	641.918.369
Sub Jumlah Pihak ketiga BUMN	<u>10.640.354.519</u>	<u>8.532.044.664</u>
Pihak ketiga Swasta		
Pembelian lokal :		
- PT Anugrah Parmindo Lestari	9.185.513.921	6.349.381.960
- PT Nardatita	5.588.385.652	1.724.511.369
- PT Enseval Putra Megatrading	5.361.856.406	3.934.110.972
- PT Anugrah Argon Medika	5.265.203.720	5.460.599.690
- PT Merapi Utama Farma	5.225.687.957	5.874.029.917
- PT Tigaka Distrindo	5.128.549.962	15.287.707.573
- PT Daewoong Riasima Indonesia	4.524.265.625	-
- PT Bina San Prima	3.905.915.914	3.570.689.650
- PT Bhineka Usada	3.780.557.184	5.987.598.219
- PT Avesta Continental Packing	2.913.784.650	3.429.656.718
- PT Milenium Pharmacon	2.813.497.749	2.018.312.499
- PT Parit Padang	2.794.067.966	2.356.571.420
- PT Dos Ni Roha	2.249.295.763	1.697.249.648

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

- PT Jembatan Dua	2.214.642.991	1.679.063.041
- PT Menjangan	1.976.815.638	3.499.604.806
- PT Mensa Bina Sukses	1.896.454.768	1.288.008.103
- PT Antar Mitra Sembada	1.878.720.033	1.177.578.226
- PT Mitra Karya Sumberarta	1.868.877.274	-
- PT Tunggal Sila Farma	1.861.966.399	1.236.213.569
- PT Keayoran Farma	1.685.756.379	957.110.110
- PT Tempo	1.647.590.467	2.007.546.084
- PT Signa Husada	1.570.323.481	325.620.145
- PT Kalista	1.264.661.351	1.084.320.731
- PT Gratia Jaya Mulya	1.021.466.938	3.171.572.800
- PT Penta Valent	1.004.509.195	677.849.284
- PT Extrupack	669.877.500	1.374.133.662
- PT Eva Surya	345.372.362	1.239.344.122
- PT Wigo	277.534.744	1.391.310.442
- CV Medi Kurnia	2.229.040	1.728.691.160
- PT Citra Buana Sakti	-	9.920.038.016
- PT Pharmasolindo	-	2.931.390.078
- PT Glaxo Smith Biotech	-	1.626.776.417
- Lain-lain ( masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000 )	37.379.621.270	32.322.696.723
Sub Jumlah Pihak ketiga Swasta	117.303.002.299	127.329.287.154
Pembelian impor	665.188.159	3.653.125.941
Jumlah Hutang Usaha	<u>128.608.544.977</u>	<u>139.514.457.759</u>

Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Lokal – Rupiah	127.943.356.818	135.861.331.818
Import - Mata uang asing		
EUR 152,783 30 September 2005	-	1.897.474.955
JPY 6,364,000 30 September 2006 dan		
JPY 16,848,810 30 September 2005	499.015.878	1.531.387.866
USD 17,994 30 September 2006 dan		
USD 21,752 30 September 2005	166.172.281	224.263.120
	<u>128.608.544.977</u>	<u>139.514.457.759</u>

Jumlah Hutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Belum Jatuh tempo	85.139.200.864	95.198.701.129
0 sampai dengan 30 hari	22.942.920.696	29.262.179.196
31 sampai dengan 60 hari	9.974.405.636	8.042.552.890
61 sampai dengan 150 hari	2.602.558.577	6.454.839.283
Lebih 150 hari	7.949.459.204	556.185.261
Jumlah	<u>128.608.544.977</u>	<u>139.514.457.759</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Jangka waktu kredit yang timbul akibat dari pembelian barang jadi, bahan baku, dan pembantu baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri berkisar antara 30 sampai dengan 180 hari.

**17. HUTANG PAJAK**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak di muka sebesar Rp 6.917.318.120 tahun 2005, sedangkan tahun 2006 lebih bayar pajak penghasilan/catatan 7)	-	2.652.898.980
Anak Perusahaan		
Taksiran hutang pajak penghasilan (setelah dikurangi pembayaran pajak di muka sebesar Rp.5.130.758.795 tahun 2006 dan Rp 4.353.383.547 tahun 2005)	4.498.809.105	2.325.263.291
Pajak Penghasilan lainnya:		
Pasal 21	1.332.537.752	483.859.107
Pasal 23	141.275.389	122.876.652
Pajak Pertambahan Nilai	5.907.225.505	6.951.686.221
Jumlah	<u>11.879.847.751</u>	<u>12.536.584.251</u>

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini	4.685.170.400	9.570.217.100
Pajak tangguhan	(920.892.240)	(584.409.340)
Sub total	<u>3.764.278.160</u>	<u>8.985.807.760</u>
Anak Perusahaan		
Pajak kini	9.629.567.900	6.832.247.800
Pajak tangguhan	(1.579.255.496)	(638.755.252)
Sub total	<u>8.050.312.404</u>	<u>6.193.492.548</u>
Jumlah	<u>11.814.590.564</u>	<u>15.179.300.308</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	30.012.950.702	42.303.431.219
Laba rugi sebelum pajak anak perusahaan	(20.445.278.343)	(17.441.677.870)
Laba (rugi) belum terealisasi atas transaksi induk dengan anak perusahaan	3.158.358.112	5.774.824.825



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Laba sebelum pajak perusahaan	12.726.030.471	30.636.578.174
Perbedaan temporer :		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	827.968.741	809.753.642
Beban manfaat karyawan	1.501.349.200	1.869.490.722
Beban (pemulihan) piutang ragu-ragu	143.086.200	(70.899.000)
Beban (pemulihan) persediaan usang	109.812.352	(1.148.922.645)
Amortisasi biaya tanggungan eksplorasi dan pengembangan	596.029.966	448.386.685
Amortisasi biaya tanggungan hak atas tanah	(79.119.720)	(42.960.899)
Penjualan Aktiva	(29.485.941)	83.182.627
Jumlah	3.069.640.798	1.948.031.132
Perbedaan permanen :		
Diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban representasi, jamuan dan sumbangan	1.260.230.617	1.572.923.897
Kenikmatan karyawan	2.520.848.372	1.798.342.712
Koreksi SKP PPN dan PPh	323.614	21.707.232
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(408.981.557)	(620.177.984)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak final	(3.492.523.855)	(3.398.348.450)
Jumlah	(120.102.809)	(625.552.593)
Taksiran penghasilan kena pajak perusahaan	15.675.568.461	31.959.056.713
	2006	2005
	Rp	Rp
Taksiran penghasilan kena pajak – bersih		
Perusahaan	15.675.568.461	31.959.056.713
Anak perusahaan	32.215.225.772	22.890.827.629
Jumlah	47.890.794.233	54.849.884.342
Beban pajak kini, bersih		
Perusahaan	4.685.170.400	9.570.217.100
Anak perusahaan	9.629.567.900	6.832.247.800
Jumlah beban pajak kini, bersih	14.314.738.300	16.402.464.900
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	1.331.681.300	1.505.350.654
Pasal 25	3.329.989.100	5.397.967.466
Fiskal luar negeri	23.500.000	14.000.000
Sub total	4.685.170.400	6.917.318.120
Anak Perusahaan		
Pasal 22	912.661.010	631.042.133
Pasal 25	4.218.097.785	3.875.942.376
Sub total	5.130.758.795	4.506.984.509
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	-	2.652.898.980
Anak Perusahaan	4.498.809.105	2.325.263.291
Taksiran hutang pajak Perusahaan	4.498.809.105	4.978.162.271

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Perhitungan Beban (penghasilan) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Taksiran beban (penghasilan) pajak ditangguhkan		
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak (30%)		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	239.544.840	267.880.881
Manfaat karyawan	450.404.760	560.847.217
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	178.808.990	134.516.006
Penyisihan piutang usaha	42.925.860	(21.269.700)
Penyisihan persediaan usang	32.943.706	(344.676.794)
Beban tangguhan hak atas tanah	(23.735.916)	(12.888.270)
Jumlah	<u>920.892.240</u>	<u>584.409.340</u>
Anak perusahaan		
Manfaat karyawan	1.583.362.631	823.750.266
Penyisihan piutang usaha	347.868.956	(167.533.620)
Penyusutan aktiva tetap	(349.105.639)	-
Penyisihan persediaan usang	(2.870.452)	(17.461.394)
Jumlah	<u>1.579.255.496</u>	<u>638.755.252</u>
Jumlah penghasilan pajak ditangguhkan	<u>2.500.147.736</u>	<u>1.223.164.592</u>

Dampak signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersil dan pajak adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Aktiva Pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	4.305.977.247	4.038.032.724
Manfaat karyawan	1.963.013.016	3.921.209.803
Penyisihan piutang usaha	443.934.552	381.756.792
Penyisihan persediaan usang	487.974.485	10.673.842
Beban tangguhan hak atas tanah	20.899.708	-
Anak Perusahaan		
Penyisihan piutang usaha	3.114.281.100	2.885.408.119
Manfaat karyawan	8.889.591.836	3.474.468.186
Penyisihan persediaan usang	1.022.707.190	921.813.079
Jumlah aktiva pajak tangguhan	<u>20.248.379.134</u>	<u>15.633.362.545</u>
Kewajiban Pajak tangguhan		
Perusahaan		
Beban tangguhan hak atas tanah	-	107.820.739
Beban ditangguhkan eksplorasi dan pengembangan	152.223.404	192.449.941
Anak Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	349.105.639	-
Manfaat pensiun	-	498.443.492
Jumlah Kewajiban pajak tangguhan	<u>501.329.043</u>	<u>798.714.172</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Aktiva pajak tangguhan	<u>19.747.050.091</u>	<u>14.834.648.373</u>
------------------------	-----------------------	-----------------------

Rekonsiliasi perhitungan antara beban pajak dengan penerapan aplikasi pajak berdasarkan peraturan perpajakan dimana laba sebelum beban pajak dan beban pajak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak per laporan keuangan konsolidasi	<u>30.012.950.702</u>	<u>42.303.431.219</u>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	8.951.385.240	12.691.029.366
Efek pajak dari beda tetap	1.915.697.890	755.823.494
Laba belum terealisasi	<u>947.507.434</u>	<u>1.732.447.448</u>
Beban pajak per laporan laba rugi konsolidasi	<u>11.814.590.564</u>	<u>15.179.300.308</u>

Pada tanggal 18 April 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai tahun 2003 sebesar Rp 19.303.418.854 dan telah diterima oleh Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 17 Mei 2005.

Pada tanggal 18 April 2005, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2003 sebesar Rp 1.932.046.380. Beban pajak tambahan tersebut telah diakui sebagai beban lain-lain tahun 2005, yang telah dibayar oleh Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution pada tanggal 17 Mei 2005. Laba Pajak yang sebelumnya sebesar Rp 62.068.054.533 menjadi sebesar Rp 66.946.959.321.

Pada tanggal 05 April 2006, Anak Perusahaan PT Kimia Farma Trading & Distribution telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Bulan Januari sd. November 2004 sebesar Rp 125.169.388, Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Bulan Desember 2004 sebesar Rp 36.732.798.162, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai 2004 sebesar Rp 42.882.658, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2004 sebesar Rp 1.388.739.730, serta Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4, 21, dan 23 tahun 2004 sebesar Rp.91.527.604 Penerimaan Lebih Bayar serta Kurang Bayar Pajak tersebut telah diterima dan dibayar serta dicatat dalam tahun 2006.

#### **18. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dan Anak perusahaan dalam rangka penjualan obat-obatan dan alat kesehatan ke Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah Daerah) serta pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

	2006	2005
	Rp	Rp
Pemerintah Republik Indonesia	3.421.238.372	8.418.692.986
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	50.119.198	274.553.395
Jumlah	<u>3.471.357.570</u>	<u>8.693.246.381</u>

**19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	2006	2005
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.982.337.069	10.350.809.660
Promosi dan beban penjualan	1.697.935.086	3.721.483.091
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp. 1.000.000.000)	1.323.470.565	963.645.175
Jumlah	<u>15.003.742.720</u>	<u>15.035.937.926</u>

**20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	2006	2005
	Rp	Rp
Kewajiban Lain-lain Jangka pendek:		
Mitsui and Co (JP) (catatan 34g)	5.017.231.000	-
Pendapatan diterima di muka	2.160.000.00	2.700.000.000
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp.1.000.000.000)	6.375.919.629	4.526.503.410
Jumlah	<u>11.395.310.629</u>	<u>7.226.503.410</u>

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

	Jumlah (Rp)
Impor Mesin Produksi dan Alat Laboratorium	4.204.060.700
Impor Bahan Baku	4.193.110.265
Jumlah	<u>8.397.170.965</u>

- a. Pada Tanggal 23 Maret 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor mesin produksi dan alat laboratorium dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 112.044.000 dengan

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

kurs tepat sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.313.664.800. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	807.221.800
15 Maret 2006	1.243.592.000
15 Juli 2006	2.058.790.300
15 Oktober 2006	4.204.060.700
Jumlah	<u>8.313.664.800</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006, 14 Maret 2006 dan 14 Juli 2006 Perusahaan telah melakukan Pembayaran Pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 807.221.800, Rp 1.243.592.000 dan Rp 2.058.790.300.

- b. Pada Tanggal 30 Mei 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor bahan baku obat dari Supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 113.021.840 dengan kurs tepat sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 8.386.220.528. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2(dua) tahun.

Pada tanggal 19 Agustus 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut :

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2005	838.622.053
15 Maret 2006	1.257.933.078
15 Juli 2006	2.096.555.132
15 Oktober 2006	4.193.110.265
Jumlah	<u>8.386.220.528</u>

Pada tanggal 27 Januari 2006, 14 Maret 2006 dan 14 Juli 2006 Perusahaan telah melakukan Pembayaran Pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 838.622.053, Rp 1.257.933.078. dan Rp 2.096.555.132.

- c. Pada tanggal 2 Juli 2004 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas, Departemen Kesehatan Republik Indonesia dan Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2002 (NPGA 2002) dari pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia. Bantuan tersebut adalah untuk mengimpor bahan baku obat dari supplier yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 248,164,980 dengan kurs tepat sebesar 1 JPY = Rp 74,20 atau sebesar Rp 18.413.841.516. Perusahaan akan mengangsur pinjaman tersebut kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Februari 2005 (tahap I)	920.692.076
15 April 2005 (tahap II)	1.381.038.114
15 Juni 2005 (tahap III)	2.301.730.190

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

15 Agustus 2005 (tahap IV)	3.682.768.303
15 Oktober 2005 (tahap V)	10.127.612.833
Jumlah	<u>18.413.841.516</u>

Pada tahun 2005, pinjaman ini telah dibayar sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran.

- d. Pada tanggal 21 April 2003 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Bappenas dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam rangka pemanfaatan hibah dalam bentuk Non-Project Type Grant Assistance 2001 (NPGA 2001) dari pemerintah Jepang kepada Pemerintah Indonesia untuk mengimpor bahan baku obat dari *supplier* yang telah ditetapkan dengan nilai perjanjian sebesar JPY 684,006,000 dengan kurs tepat sebesar 1 YEN = Rp 75,742 atau sebesar Rp 51.807.982.453 yang pembayarannya akan diangsur kepada pihak Bappenas selama 2 (dua) tahun dengan jadwal sebagai berikut:

Pada tanggal 13 Juli 2004 jadwal pembayaran diubah menjadi sebagai berikut:

<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
15 Oktober 2003 (tahap I)	518.079.824
15 Januari 2004 (tahap II)	1.295.199.561
15 April 2004 (tahap III)	2.590.399.122
15 Desember 2004 (tahap IV)	2.590.399.123
15 Januari 2005 (tahap V)	5.180.798.246
03 Maret 2005 (tahap VI)	39.633.106.577
Jumlah	<u>51.807.982.453</u>

Pinjaman ini telah dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran.

## 22. MODAL SAHAM

### 30 September 2006

	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900
2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	531.485.500	9,57	53.148.550.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	22.514.500	0,40	2.251.450.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

### 30 September 2005

	<u>Lembar saham</u>	<u>%</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>
1. Pemerintah Republik Indonesia			
- Saham seri A Dwiwarna	1	0,01	100
- Saham seri B Biasa	4.999.999.999	90,02	499.999.999.900

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

2. Masyarakat umum			
- Saham seri B Biasa	500.000.000	9,00	50.000.000.000
3. Karyawan dan manajemen			
- Saham seri B Biasa	54.000.000	0,97	5.400.000.000
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	<u>5.554.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>555.400.000.000</u>

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM**

	<u>Jumlah (Rp)</u>
Penjualan saham ke Masyarakat umum dengan Harga perdana Rp 200 X 500.000.000 saham	100.000.000.000
Penjualan saham ke karyawan dan manajemen dengan harga Rp 180 X 54.000.000 saham	9.720.000.000
Nominal saham Rp 100 X 554.000.000 saham	<u>(55.400.000.000)</u>
	54.320.000.000
Biaya emisi saham baru	<u>(10.740.379.969)</u>
Jumlah tambahan modal disetor agio saham	<u>43.579.620.031</u>

**24. OPSI KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 April 2001, sebagaimana tercantum dalam akta No. 2 dan 47 masing-masing tanggal 2 April 2001 dan 23 April 2001, keduanya dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui program kepemilikan saham bagi manajemen dan karyawan yang akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 180 juta saham yang terbagi atas program penawaran umum untuk manajemen dan karyawan dan program pemberian hak opsi (*stock option plan*).

Bagi karyawan dan manajemen yang mengikuti program penawaran umum kepada karyawan dan manajemen akan memperoleh hak opsi untuk membeli saham Perusahaan. Jumlah saham yang dialokasikan untuk program hak opsi ini adalah sebanyak 126.000.000 saham setelah diperhitungkan dengan jumlah saham yang diambil dalam Penawaran Umum kepada karyawan dan manajemen sebanyak 54.000.000 saham. Saham Perusahaan tersebut akan dialokasikan sesuai jenjang karyawan dan manajemen. Harga saham untuk program hak opsi ditentukan sebesar 115% dari harga penawaran saham perdana kepada masyarakat atau Rp 230 per saham. Masa pelaksanaan hak opsi dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal pencatatan (tanggal 4 Juli 2001), dan bila hak opsi tidak dilaksanakan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal pelaksanaan hak opsi (tanggal 4 Juli 2002) maka hak opsi tersebut dinyatakan tidak dapat digunakan (gugur).

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal November 2002 dan telah diaktanotariskan no 1 tanggal 1 Nopember 2002 oleh notaris Imas Fatimah S.H. hak opsi tersebut diperpanjang 2(dua) tahun dengan demikian hak opsi tersebut akan gugur bila tidak digunakan sampai dengan tanggal 4 Januari 2005.

Sampai dengan tanggal 5 Januari 2005 tidak ada hak opsi yang digunakan, sehingga hak opsi tersebut tidak dapat digunakan (gugur).

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing*, dengan asumsi utama sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

	<u>02-04-2001 sd. 31-12-2002</u>	
Dividen	:	13,8%
Periode opsi	:	21 bulan
Ketidakpastian harga saham	:	29,36%
Suku bunga bebas risiko	:	17%
Tingkat kegagalan	:	50%

Ikhtisar posisi program pemilikan saham karyawan dan manajemen adalah sebagai berikut:

	<u>02-04-2001</u>	<u>31-12-2002</u>
	Jumlah	Rata-rata tertimbang harga pelaksanaan
Saham dalam hak opsi awal periode	-	-
Pemberian hak opsi periode berjalan	126.000.000	230
Pelaksanaan hak opsi periode berjalan	-	-
Taksiran hak opsi gagal diperoleh	<u>(63.000.000)</u>	230
Saham dalam hak opsi akhir periode	<u>63.000.000</u>	230
Hak opsi yang dilaksanakan pada akhir periode	-	
Nilai wajar hak opsi pada saat pemberian hak opsi (dalam rupiah)	<u>6,87</u>	

## 25. PENJUALAN

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Penjualan lokal :		
Obat, Pil KB, Alat Kesehatan dan lain-lain	1.306.761.874.390	1.093.253.288.423
Minyak Nabati dan Bahan baku	18.589.436.835	22.313.434.315
Penjualan Ekspor :		
Garam kina	14.725.802.381	19.761.453.608
Yodium, derivat dan obat	<u>8.945.689.298</u>	<u>9.089.084.500</u>
Jumlah	<u>1.349.022.802.904</u>	<u>1.144.417.260.846</u>

Rincian penjualan menurut lini produk adalah sebagai berikut :

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Penjualan produksi Perusahaan:		
Obat Generik	155.597.275.096	166.881.294.046
Obat Ethical, Lisensi dan Narkotika	107.885.912.549	109.940.289.469
Obat Over The Counter (OTC)	56.277.717.673	59.963.886.370



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Bahan Baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	42.272.428.514	51.163.972.423
Alat Kesehatan, Pil KB dan lain-lain	12.057.706.554	8.161.132.104
Sub Total	<u>374.091.040.386</u>	<u>396.110.574.412</u>
Penjualan produksi Pihak Ketiga :		
Obat ethical	649.208.261.991	598.586.412.547
Obat Generik	53.656.297.571	31.107.528.445
Obat Over The Counter (OTC)	83.912.283.461	52.856.198.885
Alat Kesehatan, dan lain-lain	188.154.919.495	65.756.546.557
Sub Total	<u>974.931.762.518</u>	<u>748.306.686.434</u>
Jumlah	<u>1.349.022.802.904</u>	<u>1.144.417.260.846</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk masa yang berakhir 30 September 2006 dan 30 September 2005 dilakukan dengan Instansi Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 278.962.661.473 ( 20,68%) dan Rp 215.754.244.862 ( 18,85%).

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
<u>Pertambangan</u>		
Biaya Produksi		
Pemakaian Bahan	2.508.367.381	1.930.876.815
Biaya langsung	1.189.834.232	1.216.521.770
Biaya tak langsung	7.003.708.969	6.183.337.072
Sub Total	<u>10.701.910.582</u>	<u>9.330.735.657</u>
<u>Produksi, Trading &amp; Distribution dan Apotek</u>		
Pemakaian Bahan	135.930.796.207	152.949.778.826
Biaya langsung	22.606.479.496	17.670.379.642
Biaya Pabrikasi :		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.772.112.077	13.975.876.071
BBM, listrik, air, gas & bahan kimia	11.502.288.626	8.919.534.327
Penyusutan	8.419.170.073	7.330.207.969
Pemeliharaan dan peralatan	5.207.071.562	5.290.855.425
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.0000.000).	1.381.101.564	1.201.397.199
	<u>200.819.019.605</u>	<u>207.338.029.459</u>
Barang dalam proses		
Awal periode	12.382.977.379	12.312.456.128
Akhir periode	(22.992.129.312)	(18.023.916.650)

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Sub Total	<u>190.209.867.672</u>	<u>201.626.568.937</u>
Biaya produksi barang jadi		
Awal periode	179.712.448.647	165.133.790.168
Pembelian	777.867.685.279	584.439.080.045
Akhir periode	<u>(203.742.597.949)</u>	<u>(184.784.714.864)</u>
Sub Total	<u>753.837.535.977</u>	<u>564.788.155.349</u>
Jumlah	<u><u>954.749.314.231</u></u>	<u><u>775.745.459.943</u></u>

Tidak ada pembelian barang jadi yang melebihi 10% dari pembelian barang jadi yang dilakukan Perusahaan dan Anak perusahaan.

**27. BEBAN USAHA**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
<b>Beban penjualan</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	122.467.107.578	107.527.774.185
Promosi, propaganda dan pemasaran	67.223.801.140	57.744.927.294
Komisi penjualan	13.483.875.654	13.047.939.526
Royalti, lisensi dan promotion margin	8.759.904.403	8.660.296.937
Pengiriman barang	7.179.387.635	6.345.452.792
Lain-lain (masing-masing dengan saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>5.273.678.183</u>	<u>5.097.617.613</u>
Jumlah	<u><u>224.387.754.593</u></u>	<u><u>198.424.008.347</u></u>

**Beban umum dan administrasi**

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan	51.026.442.232	50.645.252.075
Penyusutan dan amortisasi	12.259.088.009	13.774.820.177
Listrik, air dan gas	10.966.633.522	8.914.819.080
Pemeliharaan dan peralatan	10.132.782.868	8.660.761.366
Telepon, faksimile dan telegram	7.491.700.665	6.661.320.141
Alat kantor dan percetakan	7.282.645.169	5.655.040.065
Penelitian dan pengembangan	5.927.120.127	4.971.954.272
Perjalanan dinas	5.437.815.350	5.251.708.045
Representasi, jamuan dan sumbangan	5.397.048.377	5.523.181.435
Sewa gedung dan kendaraan	5.157.290.852	3.567.026.655
Pajak Kendaraan, Bumi Bangunan dan Restrebusi	2.515.016.780	3.313.144.221
Jasa Profesional	2.392.441.319	2.291.987.041
Asuransi	2.219.970.342	2.019.019.914
Lain-lain (masing-masing dengan Saldo dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>9.424.735.376</u>	<u>6.175.346.085</u>
Jumlah	<u><u>137.630.730.988</u></u>	<u><u>127.425.380.572</u></u>

**28. PENGHASILAN BUNGA DAN HASIL INVESTASI**

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

Akun ini terdiri dari

	2006	2005
	Rp	Rp
Pendapatan jasa giro	1.444.050.131	1.675.128.290
Bunga deposito berjangka	-	51.922.162
Pendapatan dividen	135.288.312	238.423.081
Jumlah	<u>1.579.338.443</u>	<u>1.965.473.533</u>

**29. BEBAN BUNGA DAN PROVISI BANK**

Akun ini terdiri dari :

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban bunga		
Hutang Bank	6.937.251.431	3.659.612.291
Hutang lain-lain	-	390.094.000
Jumlah	<u>6.937.251.431</u>	<u>4.049.706.291</u>
Provisi Bank	213.714.551	510.193.708
Jumlah	<u>7.150.965.982</u>	<u>4.559.899.999</u>

**30. LABA PER SAHAM**

Laba Bersih

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah Rp 18.198.360.138 dan Rp 27.124.130.911 masing-masing untuk masa yang berakhir 30 September 2006 dan 30 September 2005.

Jumlah Saham

Jumlah berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar yang digunakan sebagai dasar perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar 5.554.000.000 saham.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar adalah sebesar Rp 3,28 dan Rp 4,88 masing-masing untuk masa yang berakhir 30 September 2006 dan 30 September 2005.

**31 DEVIDEN DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan masing-masing untuk tahun 2006 dan 2005 telah ditetapkan pembagian dividen dan cadangan umum sebagai berikut :

2006	2005
------	------

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

	Rp	Rp
Dividen	15.847.971.201	23.189.939.747
Cadangan Umum	35.486.613.016	54.109.859.409

Sesuai RUPS tahun buku 2005 pada tanggal 19 Mei 2006, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- b. Sebesar Rp 15.847.971.201 atau 30% (pembulatan) untuk deviden tunai.
- c. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Pogram Kemitraan atau 1 %
- d. Sebesar Rp. 528.265.707 untuk Program Bina Lingkungan atau 1 %
- e. Sebesar Rp. 651.960.000 untuk Tantiem Direksi dan Komisaris atau 1,23 %
- f. Sebesar Rp 35.170.108.055 sebagai cadangan umum. Serta cadangan pembelian opsi karyawan sebesar Rp 216.504.961 dipindahkan kedalam cadangan umum.

Pada tanggal 27 Juni 2006 Perusahaan telah membayar deviden kepada para pemegang saham publik sebesar Rp 1.580.382.261 sedangkan pembayaran deviden kepada Pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang disetujui Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut, masing-masing Rp 7.133.964.236 dan Rp 7.133.964.236 pada tanggal, 15 Agustus 2006 dan 15 September 2006.

Sesuai RUPS tahun buku 2004 pada tanggal 12 Mei 2005, menetapkan penggunaan Laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp 100.000.000 untuk disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan pasal 61 UUPT No. 1/1995.
- b. Sebesar Rp 23.189.939.747 atau 30% (pembulatan) untuk deviden tunai.
- c. Sebesar Rp 54.009.859.409 sebagai cadangan umum untuk investasi, modal kerja dan memperkuat permodalan Perusahaan.

Pembayaran deviden kepada pemegang saham masyarakat/publik sebesar Rp 1.967.111.252 dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2005, sedangkan pembayaran deviden kepada pemegang saham Pemerintah Republik Indonesia dibayarkan sesuai jadwal yang disetujui Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai berikut masing-masing Rp 6.000.000.000, Rp 7.438.384.424 dan Rp 7.438.384.423 pada tanggal 12 Juli 2005, 12 Agustus 2005 dan 12 September 2005.

### **32. PROGRAM PENSIUN**

Program pensiun manfaat pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, SH, notaris di Jakarta. Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Pendanaan Dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 9,56% dari penghasilan dasar pensiun. Perusahaan untuk masa yang berakhir 30 September 2006 dan 30 September 2005, tidak melakukan perhitungan Biaya pensiun karyawan, perhitungan pensiun karyawan berikut ini adalah angka perhitungan pada tahun 2005 dan 2004 yang telah diaudit.

	2006	2005
	Rp	Rp
Biaya jasa kini perusahaan	2.749.847.463	3.101.733.311
Beban bunga	11.924.577.522	10.801.788.118
Amortisasi biaya jasa lalu	147.471.174	147.471.174
Kerugian aktuarial	245.653.922	-
Realisasi iuran dana pensiun/premi asuransi	(3.074.825.670)	(4.115.304.915)
Hasil aktiva bersih	(7.653.476.930)	(15.075.183.020)
Jumlah	<u>4.339.247.481</u>	<u>(5.139.495.332)</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja	112.147.635.276	103.717.570.658
Nilai wajar aktiva	<u>(98.261.162.656)</u>	<u>(98.772.230.073)</u>
Belum <i>funded</i>	13.886.472.620	4.945.340.585
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(341.931.990)	(489.403.163)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(18.462.395.781)</u>	<u>(13.713.040.054)</u>
Aktiva manfaat karyawan	<u>(4.917.855.151)</u>	<u>(9.257.102.632)</u>

Mutasi aktiva manfaat karyawan adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	(9.257.112.632)	(4.117.617.300)
Penghasilan pensiun karyawan bersih	4.339.247.481	(5.139.495.332)
Saldo akhir tahun	<u>(4.917.865.151)</u>	<u>(9.257.112.632)</u>

Aktiva manfaat pensiun karyawan disajikan sebagai bagian dari "akun Aktiva lain-lain" (catatan 14)

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dan nilai wajar aktiva pada 31 Desember 2005 dihitung oleh PT KIS Aktuarial dan 31 Desember 2004 dihitung oleh PT Manfaat Aktuarial Ikra Pratama, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*projected unit credit*".

Laporan tersebut disusun dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	:	2% per tahun
Tabel kematian	:	<i>The 1949 Annuity mortality table modified</i>
Tingkat kenaikan cacat	:	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	:	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	:	13 tahun
Umur pensiun normal	:	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	:	45 tahun

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

Program pensiun iuran pasti

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia 1946 (Persero)Tbk yang peraturannya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-1100/KM.17/1998 tanggal 23 Nopember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Pebruari 1999. Iuran pensiun ditetapkan sebesar Rp 50.000 per karyawan dan mulai tanggal 1 April 2004 iuran pensiun ditingkatkan menjadi Rp 100.000 per-karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

**33. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang penghargaan dalam hal karyawan mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat ataupun mencapai usia pensiun dini/ normal yang besarnya tergantung dari masa kerja masing-masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam Kesepakatan Kerja Bersama antara Perusahaan dan Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut (catatan 2n)

Beban Imbalan kerja karyawan bersih sesuai dengan estimasi adalah sebagai berikut :

	2006	2005
	Rp	Rp
Beban bunga	3.538.798.976	3.055.490.415
Beban jasa kini	1.460.360.199	2.847.462.092
Amortisasi kewajiban aktuarial yang belum diakui	2.288.986.876	2.288.986.877
Amortisasi keuntungan aktuarial	(287.242.798)	(217.716.901)
Jumlah beban manfaat imbalan kerja karyawan bersih	<u>7.000.903.253</u>	<u>7.974.222.483</u>

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2006	2005
	Rp	Rp
Kewajiban pada awal tahun	32.597.706.522	27.245.568.851
Pembayaran imbalan kerja selama periode berjalan	(2.566.992.333)	(3.754.570.720)
Beban imbalan kerja yang diakui pada tahun berjalan	<u>7.000.903.253</u>	<u>7.974.222.483</u>
Saldo akhir di Neraca	<u>37.031.617.442</u>	<u>31.465.220.614</u>

Nilai sekarang kewajiban imbalan kerja dihitung oleh Aktuaris Independen dengan menggunakan metode "*projected unit credit*" dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Tingkat diskonto	11% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun
Tingkat kenaikan uang pensiun	2% per tahun
Tabel kematian	The 1949 Annuity mortality table modified
Tingkat kenaikan cacat	0,01% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	1% tingkat mortalita
Estimasi sisa masa kerja	13 tahun
Umur pensiun normal	55 tahun
Umur pensiun dipercepat	45 tahun

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

**34. IKATAN DAN KONTINJENSI**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan Heinrich Mack Nachf, Jerman tanggal 1 Oktober 1975, Sankyo Company, Limited Jepang tanggal 1 Januari 1988 dan terakhir diperbaharui tanggal 1 Juni 2001, PT Brataco Chemika tanggal 2 Pebruari 2000, PT Mezza Arsila Laboratories tanggal 12 Agustus 1999, PT Bio Farma (Persero) tanggal 3 Januari 2003, PT Anugerah Pharmindo Lestari tanggal 28 Agustus 2001, Abbot Laboratories International Company, Amerika Serikat tanggal 15 April 1999, PT Torida Dua Putri tanggal 14 Agustus 2003, PT Industri Jamu Borobudur tanggal 18 Oktober 2000, PT Unilever Indonesia Tbk. tanggal 16 April 2001, PT Rendamas Bhakti Pratama tanggal 6 Juni 2001, PT Mahakam Beta Pharma tanggal 8 Januari 2003, PT Indo Farma Global Medika tanggal 14 Agustus 2003, PT Titrasantana Indahpratama tanggal 14 Agustus 2003, PT Busana Utama tanggal 14 Agustus 2003, dan Nature Pristine Health Products Ltd tanggal 18 Mei 2005, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi dengan PT Garam (Persero) tanggal 1 Juli 2002 untuk memasarkan produk-produk Perusahaan; seperti kalium iodat. Jangka waktu perjanjian 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi obat nama dagang dengan Solvay Pharmaceutical GmbH, tanggal 1 Januari 1990, Jerman, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 1 Januari 1990; Asta Medica AG tanggal 30 Januari 1992, PT Johnson & Johnson Indonesia tanggal 28 September 2000, YuHan Corporation; Korea Selatan tanggal 17 Pebruari 1992, dan Sankyo Company, Limited; Singapura tanggal 1 Januari 1998, Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, memasarkan dan melakukan pendaftaran produk-produk lisensi yang bersangkutan di Indonesia. Perusahaan membayar sejumlah royalti kepada pihak lisensor sejumlah persentase tertentu dari penjualan. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) sampai 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.
- d. Pada tanggal 6 September 2004 dan 1 Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama di bidang perencanaan, penelitian, pengembangan, pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan kefarmasian dengan Universitas Andalas dan Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan obat-obatan dengan beberapa perusahaan Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut Perusahaan menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu melalui Apotek Perusahaan. Perusahaan akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Arnold Suhr Netherlands BV (ASN) pada tanggal 18 Januari 2002. Kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama mengolah 80% dari jumlah kapasitas produksi pabrik Perusahaan di Bandung atau setara dengan 1.600 metrik ton kulit kina, yang akan diproduksi menjadi Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine. Perusahaan akan membeli kulit kina yang akan digunakan untuk menghasilkan Quinine Sulphate, Quinine Hydrochloride dan Cinchonidine dari ASN dan ASN akan membeli produk-produk yang dihasilkan tersebut. Pada

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

tanggal 24 Juli 2002, perjanjian ini mengalami perubahan dalam kuantitas dan harga jual produk-produk tersebut.

- g. Pada tanggal 11 Maret 2002 Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur, Tahap I dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP). JP akan mendukung Perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksploitasi yodium di area konsensi tersebut. Total pendanaan yang diberikan JP sebesar USD 939.727 dan jumlah yang telah diterima Perusahaan dibukukan sebagai uang muka proyek pada akun kewajiban lancar lain-lain. Proyek ini telah selesai pada tahun 2003. Pada tahun 2004, berdasarkan laporan resmi kedua belah pihak, Perusahaan menghapuskan atas uang muka terhadap aktiva yang berhubungan dengan proyek tersebut (eksplorasi dan pengembangan area yang belum menghasilkan), selisih antara rekening aktiva dan kewajiban sebesar Rp 1.333.590.090 dicatat sebagai beban dan disajikan pada Pendapatan (Beban) lain-lain pada Laporan Laba Rugi konsolidasi tahun 2004.

Pada tanggal 7 Desember 2005 perjanjian kerjasama proyek yodium di Pasuruan, Jawa Timur Tahap II dengan Kanto Natural Gas Development Co.Ltd, Godo Shigen Sankyo Co.Ltd, dan Mitsui & Co.Ltd, (JP) ditandatangani. JP akan mendukung Perusahaan dalam hal pendanaan untuk penyelidikan tentang studi kelayakan secara komersial eksploitasi yodium di area konsensi tersebut. Total pendanaan yang akan diberikan JP sebesar USD 1,197,000 dan akan diberikan secara bertahap.

Pada tanggal 7 Maret 2006, tanggal 8 Mei 2006 dan tanggal 17 Juli 2006 Perusahaan menerima dana dari JP masing-masing sebesar USD 239,395. USD 287,275. dan USD 33,295.

- h. Pada tanggal 23 Desember 2002 Perusahaan mengadakan perjanjian "Build Operate and Transfer (BOT)" dengan PT Budi Oetomo Sakti (PT BOS) atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 M2 yang terletak di Jalan Cikini Raya No 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun Gedung atau Pusat Perbelanjaan/Mall, berlantai 3 oleh PT Budi Oetomo Sakti. Perjanjian ini berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak Grand Opening Gedung Pusat Perbelanjaan (Mall) atau paling lambat tanggal 31 Desember 2004.

Pada tanggal 15 April 2005 PT Budi Oetomo Sakti menyerahkan kepada PT Cipta Kreasi Fasilita atas semua hak dan kewajiban yang tertuang dalam BOT tersebut, dan melanjutkan proyek pembangunan proyek tersebut yang sementara terhenti.

Pada tanggal 28 Februari 2006 perjanjian BOT tersebut di addendum dengan merubah tanggal Opening menjadi paling lambat tanggal 31 Maret 2006 serta "Jangka waktu pengelolaan" menjadi 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

- i. PT Kimia Farma Trading & Distribution Anak perusahaan, mengadakan perjanjian penjualan dengan PT Duta Kaisar Pharmacy tanggal 14 Agustus 2003, PT Braun Medical Indonesia 14 Agustus 2003, PT Mahakam Beta Farma tanggal 8 Januari 2003, PT Talenta Sukma Sejati 14 Agustus 2003, PT Indofarma (Persero) Tbk. 14 Agustus 2003, PT Merapi Utama tanggal 2 April 2003, untuk memasarkan produk-produk farmasi, Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual, jangka waktu perjanjian dua tahun dan telah diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.



**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

- j. Pada tanggal 17 November 2003 Anak Perusahaan, PT Kimia Farma Trading & Distribution, mengadakan perjanjian penjualan dengan Direktorat Jendral pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia senilai Rp 190.450.241.000 untuk pengadaan alat-alat kesehatan medik daerah kawasan timur Indonesia. Anak perusahaan berkewajiban memberikan garansi selama 12 (dua belas) bulan dan jaminan purna jual selama 5 (lima) tahun atas alat kesehatan tersebut.
- k. Pada tanggal 23 Maret 2004 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Pharmasolindo untuk memasarkan, mempromosikan dan mendukung penjualan produk-produk, Licensi dan trademark dari Solvay Pharmaceuticals di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 5 (lima) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara Otomatis.
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Heinrich Mack Nachf GmbH & CO, Jerman tanggal 14 April 2004, Solvay Pharmaceutical BV, Belanda tanggal 11 Desember 2003, Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membeli nama dagang tersebut dan memperoleh hak eksklusif untuk menggunakannya di Indonesia.
- m. Pada tanggal 07 Juli 2005 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Merapi Utama Pharma untuk memasarkan, produk-produk Perusahaan serta Produk Licenci trademark dari Solvay Dhupar dan Sankyo di seluruh wilayah Indonesia, perjanjian ini berlaku jangka waktu selama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat diperpanjang secara Otomatis.

**35. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu, produksi, distribusi dan Apotek (ritel). dan berdasarkan geografis dibagi dalam 5 (lima) wilayah yang terdiri dari:

Wilayah	Daerah operasi	Jenis usaha
Sumatra	Pulau Sumatra	1 (satu) unit produksi, 10 (sepuluh) PBF dan 75 (tujuh puluh lima) Apotek
Jawa	Pulau Jawa	Kantor Pusat, 1(satu) Unit Logistik Sentral, 4 (empat) unit produksi, 16 (enam belas) PBF dan 141 (seratus empat puluh satu) Apotek
Kalimantan	Pulau Kalimantan	4 (empat) PBF dan 33 (tiga puluh tiga) Apotek
Bali & Nusra	Pulau Bali dan Nusatenggara	3 (tiga) PBF dan 39 (tiga puluh sembilan) Apotek
Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulmapa)	Pulau Sulawesi, Maluku dan Pulau Papua	8 (delapan) PBF dan 39 (tiga puluh sembilan) Apotek

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Penjualan bersih menurut wilayah

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	7.252.786.241	0,39	10.047.255.044	0,61
PT Kimia Farma Apotek	120.155.051.966	6,53	100.663.436.652	6,15
PT Kimia Farma TD	106.478.686.851	5,78	76.516.787.756	4,68
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	500.534.466.197	27,18	516.180.013.738	31,56
PT Kimia Farma Apotek	383.035.409.793	20,80	330.358.464.544	20,20
PT Kimia Farma TD	368.665.812.229	20,02	286.891.879.886	17,54
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	73.707.292.078	4,00	67.879.288.515	4,15
PT Kimia Farma TD	19.142.287.134	1,04	20.433.837.662	1,25
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	79.082.677.729	4,29	68.958.552.590	4,22
PT Kimia Farma TD	25.209.799.403	1,37	18.033.501.425	1,10
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	91.973.862.291	4,99	77.239.020.069	4,72
PT Kimia Farma TD	66.198.093.021	3,59	62.505.690.368	3,82
Jumlah	1.841.436.224.933	100	1.635.707.728.249	100
Eliminasi	(492.413.422.029)		(491.290.467.403)	
Setelah eliminasi	1.349.022.802.904		1.144.417.260.846	

b. Penjualan bersih menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	345.760.557.410	20,59	352.567.072.419	24,11
PT KF Apotek	747.954.293.857	44,54	645.098.762.370	44,13
PT KF Trading & Distribution	585.694.678.638	34,87	464.381.697.097	31,76
Jumlah	1.679.409.529.905	100	1.462.047.531.886	100
Eliminasi	(330.386.727.001)		(317.630.271.040)	
Setelah eliminasi	1.349.022.802.904		1.144.417.260.846	

c. Hasil usaha menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	(1.013.451.609)	(0,26)	(540.427.605)	(0,22)
PT Kimia Farma Apotek	28.410.392.958	7,15	25.785.288.950	6,89

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

PT Kimia Farma TD	12.659.614.337	3,19	11.204.225.103	2,99
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	138.827.797.179	34,93	144.286.244.252	38,53
PT Kimia Farma Apotek	97.555.434.009	24,55	82.910.330.997	22,14
PT Kimia Farma TD	39.397.528.637	9,91	36.414.955.325	9,73
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	18.689.443.052	4,70	18.085.693.726	4,83
PT Kimia Farma TD	3.484.685.567	0,88	3.521.945.021	0,94
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	19.100.253.458	4,81	16.761.498.349	4,48
PT Kimia Farma TD	4.059.738.566	1,02	3.355.408.303	0,90
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	23.632.995.297	5,95	20.127.863.777	5,38
PT Kimia Farma TD	12.627.415.335	3,18	12.533.599.530	3,35
Laba kotor	397.431.846.786	<u>100</u>	374.446.625.728	<u>100</u>
Laba – rugi belum terealisasi	(3.158.358.112)		(5.774.824.825)	
Beban Usaha	(362.018.485.581)		(325.849.388.919)	
Lain-lain bersih	<u>(2.242.052.391)</u>		<u>(518.980.765)</u>	
Laba sebelum pajak	<u>30.012.950.702</u>		<u>42.303.431.219</u>	

d. Laba sebelum pajak menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	12.726.030.471	38,36	30.636.578.174	63,72
PT KF Apotek	21.310.219.391	64,24	16.649.929.881	34,63
PT KF Trading & Distribution	<u>(864.941.048)</u>	<u>(2,60)</u>	<u>791.747.989</u>	<u>1,65</u>
Sub Jumlah	33.171.308.814	<u>100</u>	48.078.256.044	<u>100</u>
Laba – rugi belum terealisasi	<u>(3.158.358.112)</u>		<u>(5.774.824.825)</u>	
Laba sebelum pajak	<u>30.012.950.702</u>		<u>42.303.431.219</u>	

e. Aktiva menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	6.592.001.514	0,42	6.983.544.784	0,44

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

PT Kimia Farma Apotek	42.669.262.886	2,70	36.570.412.018	2,31
PT Kimia Farma TD	62.411.863.662	3,96	55.039.546.851	3,48
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	918.487.450.307	58,21	929.063.394.999	58,75
PT Kimia Farma Apotek	171.733.635.030	10,88	150.153.167.767	9,49
PT Kimia Farma TD	200.014.438.113	12,68	236.194.225.874	14,94
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	25.452.261.742	1,61	22.395.594.255	1,42
PT Kimia Farma TD	12.887.168.712	0,82	14.992.115.825	0,95
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	23.983.965.067	1,52	22.055.334.636	1,39
PT Kimia Farma TD	19.549.954.477	1,24	18.704.263.565	1,18
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	32.105.764.710	2,03	30.628.949.400	1,94
PT Kimia Farma TD	61.898.059.732	3,92	58.653.634.116	3,71
Jumlah Aktiva	1.577.785.825.952	100	1.581.434.184.090	100
Eliminasi	<u>(435.727.714.570)</u>		<u>(424.355.307.569)</u>	
Setelah eliminasi	<u>1.142.058.111.382</u>		<u>1.157.078.876.521</u>	

f. Aktiva menurut unit usaha

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
PT Kimia Farma Tbk	925.079.451.821	58,63	936.046.939.783	59,19
PT KF Apotek	295.944.889.433	18,76	261.803.458.076	16,55
PT KF Trading & Distribution	356.761.484.697	22,61	383.583.786.231	24,26
Sub Jumlah	1.577.785.825.951	100	1.581.434.184.090	100
Eliminasi	<u>(435.727.714.570)</u>		<u>(424.355.307.569)</u>	
Setelah eliminasi	<u>1.142.058.111.381</u>		<u>1.157.078.876.521</u>	

g. Aktiva tetap menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	3.941.640.595	0,97	4.199.803.915	1,01

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

PT Kimia Farma Apotek	7.048.171.633	1,73	7.930.576.561	1,91
PT Kimia Farma TD	2.474.549.472	0,61	2.263.613.634	0,55
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	308.528.229.770	75,61	309.758.792.499	74,74
PT Kimia Farma Apotek	49.387.387.970	12,10	51.093.480.527	12,33
PT Kimia Farma TD	15.926.181.373	3,90	17.017.526.916	4,11
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	3.203.973.749	0,79	3.859.971.002	0,93
PT Kimia Farma TD	950.718.457	0,23	1.094.161.772	0,26
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	3.234.739.051	0,79	4.197.726.271	1,01
PT Kimia Farma TD	670.240.330	0,16	482.212.248	0,12
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	7.775.123.819	1,91	8.101.174.593	1,95
PT Kimia Farma TD	4.886.104.928	1,20	4.460.858.918	1,08
Jumlah aktiva tetap	<u>408.027.061.147</u>	<u>100</u>	<u>414.459.898.856</u>	<u>100</u>

h. Biaya penyusutan menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	467.822.566	2,14	461.523.744	2,08
PT Kimia Farma Apotek	776.559.021	3,55	889.061.151	4,00
PT Kimia Farma TD	424.304.704	1,94	391.748.269	1,76
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	13.555.984.137	62,04	13.239.144.726	59,63
PT Kimia Farma Apotek	2.812.592.413	12,87	3.152.898.353	14,20
PT Kimia Farma TD	1.559.623.784	7,14	1.627.057.932	7,33
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	657.997.087	3,01	569.882.244	2,57
PT Kimia Farma TD	124.797.656	0,57	146.731.682	0,66
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	357.719.364	1,64	522.720.787	2,35
PT Kimia Farma TD	159.053.266	0,73	116.616.895	0,53
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	560.439.731	2,56	670.209.811	3,02
PT Kimia Farma TD	393.128.784	1,80	413.280.229	1,86
Jumlah biaya penyusutan	<u>21.850.022.513</u>	<u>100</u>	<u>22.200.875.823</u>	<u>100</u>

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

i. Kewajiban menurut wilayah

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Sumatra				
PT Kimia Farma Tbk	3.618.874.823	0,83	3.458.138.151	0,74
PT Kimia Farma Apotek	10.079.823.959	2,30	6.307.450.632	1,34
PT Kimia Farma TD	62.411.863.662	14,25	55.039.546.851	11,73
Jawa				
PT Kimia Farma Tbk	146.508.790.932	33,44	166.409.218.528	35,46
PT Kimia Farma Apotek	95.227.256.801	21,74	77.072.450.892	16,42
PT Kimia Farma TD	6.985.539.911	1,59	51.336.416.898	10,94
Kalimantan				
PT Kimia Farma Apotek	4.947.443.543	1,13	4.964.797.317	1,06
PT Kimia Farma TD	12.887.168.715	2,94	14.992.115.825	3,19
Bali & Nusra				
PT Kimia Farma Apotek	6.066.627.556	1,38	4.686.510.858	1,00
PT Kimia Farma TD	19.549.954.476	4,46	18.704.263.565	3,99
Sulmapa				
PT Kimia Farma Apotek	7.937.555.553	1,81	7.622.001.799	1,62
PT Kimia Farma TD	61.898.059.731	14,13	58.653.634.416	12,51
Jumlah kewajiban	438.118.959.662	100	469.246.545.732	100
Eliminasi	(140.923.146.771)		(130.685.630.420)	
Setelah eliminasi	297.195.812.891		338.560.915.312	

j. Penjualan bersih berdasarkan segmen produk

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Obat	1.108.597.481.318	82,18	1.019.335.609.762	89,07
Alat kesehatan dan lain-lain	199.857.024.686	14,81	73.917.678.661	6,46
Minyak Nabati	18.589.436.835	1,38	22.313.434.315	1,95
Garam kina	14.725.802.381	1,09	19.761.453.608	1,73
Yodium dan derivate	7.253.057.684	0,54	9.089.084.500	0,79
Jumlah	1.349.022.802.904	100	1.144.417.260.846	100

k. Penjualan bersih berdasarkan geografis pelanggan

	2006		2005	
	Rp	%	Rp	%
Indonesia	1.325.351.311.225	98,24	1.115.566.722.738	97,48
Belanda	14.725.802.381	1,09	19.761.453.608	1,73

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

India	7.636.433.684	0,57	9.089.084.500	0,79
Afghanistan	497.740.592	0,04	-	-
Sudan	294.716.700	0,02	-	-
Singapura	270.968.322	0,02	-	-
Korea	150.080.000	0,01	-	-
Malaysia	95.750.000	0,01	-	-
Jumlah	<u>1.349.022.802.904</u>	<u>100</u>	<u>1.144.417.260.846</u>	<u>100</u>

**36. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		2006		2005	
		Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aktiva moneter</b>					
Kas dan setara kas	US\$	127,207	1.174.751.566	135,497	1.396.974.998
Piutang usaha	US\$	524,119	4.840.238.365	1,171,046	12.073.484.261
			<u>6.014.989.931</u>		<u>13.470.459.259</u>
<b>Kewajiban moneter</b>					
Hutang usaha	EUR	-	-	152,782	1.897.474.955
	JPY	6,364,000	499.015.878	16,848,810	1.531.387.866
	US\$	17,994	166.172.281	21,752	224.263.120
			<u>665.188.159</u>		<u>3.653.125.941</u>
Jumlah Aktiva moneter - bersih			<u>5.349.801.772</u>		<u>9.817.333.318</u>

**37. KONDISI EKONOMI**

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini, sedang mengalami pemulihan (*recovery*) setelah beberapa waktu mengalami krisis yang berkepanjangan. Pemulihan ekonomi tersebut, ditandai dengan usaha pemerintah yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan berbagai sektor perekonomian baik makro maupun sektor riil, dalam memperoleh pertumbuhan ekonomi yang mendukung pembangunan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun demikian, dalam tahun 2006 ini ada beberapa sektor yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi tersebut, yang antara lain disebabkan oleh:

- Adanya penurunan daya beli masyarakat yang berpengaruh pada tingkat penjualan perusahaan.
- Tingginya suku bunga pinjaman modal dari Bank, yang menyebabkan beban bunga yang lebih besar dan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Untuk dapat merespon kondisi ekonomi pada tahun 2006 tersebut, manajemen perusahaan dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

**PT KIMIA FARMA (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK MASA YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2006 DAN 30 SEPTEMBER 2005**

---

1. Melakukan kegiatan pemasaran yang lebih fokus dan terarah, baik dengan menggunakan pemasaran secara langsung maupun melalui penggunaan media promosi, dalam rangka meningkatkan *demand* dari produk perusahaan .
2. Meluncurkan produk baru Perusahaan baik produk Ethical, Consumer Health Products dan Obat Generik, yang dikembangkan oleh Perusahaan sendiri maupun yang bekerjasama dengan pihak luar/*principal*.
3. Melakukan pembenahan dan pelaksanaan sistem dan praktek distribusi yang lebih efektif di unit distribusi Perusahaan, sehingga diharapkan produk perusahaan dapat didistribusikan secara lebih luas terutama di pasar reguler.
4. Melakukan pengembangan usaha retail/Aptek yang ada, baik dari segi pelayanan maupun jumlah Aptek secara selektif.
5. Melakukan koordinasi terhadap unit-unit yang ada di Perusahaan terutama unit Produksi, Marketing, Distribusi dan Retail dalam rangka memperoleh sinergi untuk mengembangkan penjualan perusahaan dan pemenuhan produk produk perusahaan.
6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas di unit-unit Perusahaan melalui berbagai kegiatan, antara lain; reformulasi produk, optimalisasi utilisasi kapasitas mesin, perbaikan sistem IT, pemanfaatan asset baik dengan modal sendiri maupun kerjasama dengan pihak ketiga dan berbagai usaha *cost reduction* program lainnya.
7. Melakukan pengelolaan dana perusahaan seefektif mungkin dengan berbagai fasilitas yang diberikan pihak Perbankan kepada Perusahaan.
8. Menyempurnakan berbagai system Perusahaan antara lain; *Key Performance Indicator (KPI)*, *Business Process*, *Risk Management* dan sistem lainnya.
9. Melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan dan berarah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan merespon segala perubahan yang akan datang.

Pemulihan kondisi ekonomi tergantung kepada kebijakan fiskal, moneter dan lainnya yang sedang diterapkan dan akan diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menyehatkan perekonomian dan merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Kegiatan Perusahaan akan banyak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi saat ini maupun masa yang akan datang. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan akibat kurang baiknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak dari pemegang saham, kreditur, pelanggan dan pemasok dari Perusahaan.